

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Banyaknya penduduk yang bekerja di sektor pertanian dan besarnya peluang di sektor ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah, begitu pula sektor industri dan jasa. Kemungkinan ini antara lain terletak pada kenyataan bahwa harga produk pertanian seperti kopi, beras, jagung, dan kedelai saat ini sedang meningkat di seluruh dunia, sehingga sektor pertanian tidak terlalu rentan terhadap dampak krisis ekonomi global. Oleh karena itu, pembangunan pertanian perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil produksi yang lebih efisien. Bangkitnya industri pertanian Indonesia telah memperkuat reputasinya sebagai negara agraris, dan pembahasan mengenai zakat produk pertanian menjadi hal yang sangat penting. Potensi pertanian yang tinggi ini juga harus meningkatkan sektor penghimpunan zakat, khususnya zakat pertanian. Zakat merupakan salah satu rukun ibadah. Setiap orang yang memiliki harta benda (mukharafi) wajib menggunakan sendiri harta itu sesuai dengan ketentuan zakat yang berlaku.¹

Potensi zakat yang dimiliki Indonesia sangat besar, akan tetapi dana zakat yang terkumpul belum sebanding dengan potensi

¹ Talaohu, Maimuna, Izaac Tonny Matitaputty, and Maryam Sangadji. "Analisis peranan sektor pertanian dan pengembangannya di kabupaten buru." *Jurnal Cita Ekonomika* 13.2 (2019): 95-101.

yang ada. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat berzakat maal, terutama berzakat pada lembaga zakat. Zakat memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian umat Islam. Potensi ekonomi umat Islam tidak bisa dipisahkan dengan zakat, karena zakat adalah salah satu pilar (rukun) dalam islam yang kaitannya erat dengan faktor ekonomi. Sejak Zaman Rasulullah SAW meningkat atau tidaknya perekonomian umat Islam bergantung pada pengelolaan zakat. Tentunya zakat akan menjadi pendapatan negara dan membantu pertumbuhan ekonomi terutama ekonomi Islam.²

Agama Islam menjelaskan bahwa zakat merupakan salah satu rukun yang telah tercatat didalam kitab suci Al Qur'an. Zakat adalah salah satu bentuk kewajiban amal yang wajib dibayar oleh seluruh umat Islam. Zakat diartikan sebagai upaya pemurnian, karena membayar zakat dianggap sebagai bentuk ibadah dan menurutnya menjadikan investasi sosial. Jadi, Zakat secara harafiah berarti penyucian, pertumbuhan, keberkahan. Zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk membayar nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi suatu nisab. beberapa harta yang dimiliki oleh seseorang pada hakekatnya merupakan hak orang lain yang memerlukan, sehingga jika

² Novianto, Henry Reza, and Muhamad Nafik Hadi Ryandono. "Mengapa Masyarakat Memilih Menunaikan Zakat di Masjid Dibandingkan Dengan Lembaga Zakat?(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1.3 (2014): 221-236.

seseorang tidak mengeluarkan zakat, maka hartanya tetap dianggap belum murni.

Zakat merupakan bagian dari kekayaan dan wajib dibagikan kepada setiap orang dan diambil dari orang-orang kaya (yang hartanya melebihi batas nisab). Mereka yang wajib menerimanya dengan syarat yang ada kemudian disalurkan. Zakat terbagi menjadi dua jenis :

1. Zakat Fitrah adalah zakat yang diajarkan Nabi Muhammad SAW kepada umat Islam sejak tahun puasa Ramadhan sampai dengan hari terakhir bulan Ramadhan, sesaat sebelum shalat Idul Fitri.
2. Zakat Maal adalah zakat dari harta tertentu dan memenuhi persyaratan tertentu.

Contoh zakat maal adalah zakat pertanian yang merupakan zakat yang unik karena berbeda dengan zakat lainnya, zakat ini berasal dari hasil pertanian yang dikeluarkan pada saat panen dan telah mencapai nisab. Meski tergolong kecil dibandingkan zakat lainnya, namun itu merupakan besaran zakat pertanian. Untuk zakat pertanian (tanaman pangan dan padi-padian) tidak perlu menunggu satu tahun untuk mengeluarkan zakatnya, namun zakat harus dikeluarkan setelah hasil panen mencapai nisab dan tanah sudah dibersihkan. Menurut para ahli

mazhab Syafi'i, zakat hasil bumi merupakan makanan pokok masyarakat, sama seperti beras dan makanan pokok lainnya.³

Zakat pertanian yang diselenggarakan oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Penata Usahaan Zakat, pasal 4 ayat (2) menyebutkan bahwa tanah zakat meliputi hasil pertanian, perkebunan, dan hutan milik muzakki perseorangan atau korporasi yang sistem pembayarannya diatur berdasarkan syariat Islam. Zakat hasil pertanian dibayarkan setelah panen. Zakat yang wajib dikeluarkan oleh seorang petani atas sebagian hasil panennya ketika nisab mencapai 5 x 60 x 2. 176 atau setara dengan 653 kg adalah 5% zakat jika diairi dengan irigasi. Kewajiban zakat kepada petani sebesar 10%, jika tidak diairi dengan irigasi.⁴ Namun, meskipun telah ada ketentuan zakat pertanian, kenyataannya masih banyak petani yang belum memahami atau bahkan tidak menunaikan zakat hasil pertanian mereka.

Di Desa Blau, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong, Tepatnya di Provinsi Bengkulu Sebelah Utara yang merupakan kawasan pertanian kopi, fenomena ini cukup mencolok. Meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam dan hidup dari hasil pertanian, khususnya kopi, tingkat kepatuhan terhadap kewajiban zakat pertanian masih sangat rendah. Salah

³ Hafidhuddin, Didin. *Panduan praktis tentang zakat infak sedekah*. Gema Insani, 1998.

⁴ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 *tentang Penata Usahaan Zakat*, pasal 4 ayat (2)

satu faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya kepatuhan ini adalah kurangnya pengetahuan tentang zakat dan bagaimana cara menunaikannya, serta faktor pendapatan yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban tersebut.

Pengetahuan zakat yang terbatas dapat membuat petani ragu atau bahkan tidak menyadari kewajiban mereka, sementara tingkat pendapatan yang tidak stabil juga dapat menjadi hambatan dalam menunaikan zakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis pengaruh pengetahuan zakat dan tingkat pendapatan terhadap minat petani kopi di Desa Blau untuk menunaikan zakat hasil pertanian mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam berzakat serta rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan mereka terhadap zakat pertanian.

Menurut wawancara dengan bapak Amir Hamzah S.Pd selaku ketua Baznas Lebong “hanya pihak pns dan asn / lebih tepatnya zakat profesi itu pun hanya sedikit yang membayar. Bapak harap bukan hanya zakat profesi yang membayar zakat tapi seperti zakat pertanian.”⁵

Fenomena yang terjadi di Desa Blau menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara kewajiban agama dengan kenyataan di lapangan. Petani kopi yang mayoritas beragama Islam tampaknya kurang memahami kewajiban zakat pertanian,

⁵ Bapak Amir Hamzah S.Pd “*Wawancara*” 4 oktober 2024 ,09:24 WIB

yang seharusnya dikenakan pada hasil pertanian mereka yang memenuhi nisab dan haul tertentu. Meskipun sebagian besar petani sudah tahu bahwa zakat adalah kewajiban, mereka sering kali tidak menunaikan zakat pertanian karena minimnya pemahaman mengenai ketentuan zakat, cara menghitung zakat pertanian, dan manfaatnya.

Selain faktor pengetahuan, tingkat pendapatan petani kopi yang fluktuatif dan tergantung pada hasil panen juga menjadi tantangan dalam menunaikan zakat. Pendapatan yang tidak tetap membuat petani merasa kesulitan dalam menyisihkan sebagian hasil panennya untuk zakat, apalagi jika hasil pertanian tidak maksimal atau terpengaruh oleh kondisi cuaca.

Kondisi ini menjadi fenomena yang perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami seberapa besar pengaruh pengetahuan zakat dan tingkat pendapatan terhadap minat petani dalam menunaikan zakat hasil pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan zakat pertanian di kalangan petani kopi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan tersebut agar zakat dapat memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan petani dan masyarakat secara umum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat dalam menunaikan zakat pertanian studi pada petani kopi Desa Blau ?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat dalam menunaikan zakat pertanian studi pada petani kopi Desa blau ?
3. Apakah pengetahuan zakat dan tingkat pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi terhadap minat dalam menunaikan zakat pertanian studi pada petani kopi Desa blau ?
4. Berapa besar pengaruh pengetahuan zakat dan tingkat pendapatan terhadap minat dalam menunaikan zakat pertanian studi pada petani kopi desa balu ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat dalam menunaikan zakat pertanian studi pada petani kopi Desa blau

2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat dalam menunaikan zakat pertanian studi pada petani kopi Desa blau
3. Untuk mengetahui Pengetahuan zakat dan Tingkat pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi minat dalam menunaikan zakat pertanian studi pada petani kopi kopi desa blau
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan zakat dan tingkat pendapatan terhadap minat dalam menunaikan zakat pertanian studi pada petani kopi desa blau

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara garis besar dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang zakat, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menunaikan zakat pertanian.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, lembaga pengelola zakat, serta petani kopi di Kabupaten Lebong dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap kewajiban zakat pertanian.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian penelitian terdahulu. penulis melakukan kajian pustaka yang berupa judul jurnal yang telah ada sebagai pembanding dari skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Jurnal internasional Penelitian Elpida Yanti Harahap :Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kesadaran Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani Di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan Religiusitas dan Kesadaran Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian, Studi pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai data primer, kemudian hasil datanya di analisis menggunakan regresi linier berganda dengan melakukan uji simultan (F), uji determinasi dan uji parsial (t) dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha=0.05$) yang diolah dengan bantuan alat SPSS 25. Hasil Penelitian Ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan Religiusitas dan Kesadaran Terhadap Keputusan

Membayar Zakat Pertanian, yang di lihat melalui uji-statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.⁶

Perbedaan dari penelitian saya menggunakan SmartPLS sedangkan penelitian terdahulu menggunakan alat SPSS. Persamaannya adalah sama-sama untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat dan tingkat pendapatan.

2. Jurnal internasional Penelitian Nicken Wanda Lorenza¹), Hj.Maslichah²), Afifudin³): pengaruh tingkat pemahaman zakat dan religiusitas terhadap minat petani dalam membayar zakat pertanian (Studi Kasus Petani Desa Karangdoro Banyuwangi) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman zakat dan religiusitas terhadap minat petani di Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi dalam membayar zakat pertanian. Metode Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Hasil Penelitian pada uji f menunjukkan bahwa variabel pemahaman zakat dan religiusitas secara simultan

⁶ Harahap, Elpida Yanti, H. Muhammad Zuhirsyan, and S. E. Muslim Marpaung. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kesadaran terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi pada Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)." Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP) 3.1 (2022)

berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian. Sedangkan uji t menunjukkan bahwa variabel pemahaman zakat (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian (Y) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.⁷

Perbedaan penelitian saya dari jumlah responden dan jenis penelitian. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang minat membayar zakat pertanian.

3. Jurnal internasional Penelitian Fidiyatul Mash ‘Amah1, Supanji setyawan2, Tunda Putri Nilasari3),: Pengaruh Pendapatan, Kesadaran Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS Dengan Faktor Umur Sebagai Variabel Moderasi Penelitian ini Bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan, Kesadaran dan Pengetahuan Zakat terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Profesi melalui Baznas dengan Faktor Umur sebagai Variabel Moderasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, berupa kuesioner yang disebarlang langsung di Kantor Urusan

⁷ Lorenza, Nicken Wanda, Maslichah Maslichah, and Afifudin Afifudin. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Zakat Dan Religiusitas Terhadap Minat Petani Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Desa Karangdoro Banyuwangi)." *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* 3.1 (2022).

Agama (KUA) Kabupaten Magelang. Jumlah dari populasi adalah 108 orang yang merupakan seluruh karyawan yang berada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Magelang dan berdasarkan metode *purposive sampling*, seluruh sampel penelitian berjumlah 74 sampel karyawan Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Magelang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan, kesadaran dan pengetahuan zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap kepercayaan, sedangkan kesadaran dan pengetahuan zakat berpengaruh negatif terhadap kepercayaan, faktor umur berpengaruh positif dan dapat memoderasi pengaruh pendapatan dan kesadaran terhadap kepercayaan, selanjutnya faktor umur berpengaruh negatif dan dapat memoderasi pengetahuan zakat terhadap kepercayaan.⁸

Perbedaan penelitian saya dari jumlah populasi dan sampel penelitian. Persamaannya adalah mengangkat pengetahuan zakat dan pendapatan sebagai variabel.

4. Jurnal internasional Penelitian Lestari, Yepi dan Noprizal, Noprizal dan Hendrianto, Hendrianto : Pengaruh

⁸ Mash'Amah, Fidiyatul, Supanji Setyawan, and Tunda Putri Nilasari. "Pengaruh Pendapatan, Kesadaran Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS Dengan Faktor Umur Sebagai Variabel Moderasi." *Akuntansiku* 2.4 (2023)

Pengetahuan Masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Lebong dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat (Studi Kasus Desa Suka Negeri) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Lebong dalam meningkatkan kesadaran membayar zakat di Desa Suka Negeri. Metode Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan program SPSS 16.0. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah Non probability Sampling dengan teknik Sampling Kuota. Sampling Kuota yang mana teknik sampling ini dilakukan tidak berdasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi berdasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Hasil dari penelitian ini adalah Pertama; Pengetahuan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten lebong didapat bahwa masyarakat Desa Suka Negeri mengetahui fungsi, tujuan, struktur dan tugas BAZNAS Kabupaten Lebong mendapatkan nilai tertinggi sebesar 117, dan masyarakat desa Suka Negeri Kabupaten Lebong mengetahui BAZNAS Kabupaten Lebong wajib melakukan laporan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan dana sosial keagamaan lainnya kepada provinsi dan pemerintah daerah

secara berkala sesuai dengan UU no.23 tahun 2011 mendapatkan nilai sebesar 117.⁹

Perbedaan dari penelitian saya menggunakan SmartPLS sedangkan penelitian terdahulu menggunakan alat SPSS

5. Jurnal internasional Penelitian Lusiana Putri Jurusan: Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesadaran pada masyarakat akan pentingnya kedudukan zakat mal di desa labuhan tangga besar kecamatan bangko. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian yang berhasil penulis analisa melalui teknik pengumpulan data berupa angket bentuk kesadaran masyarakat labuhan tangga hilir sudah baik dengan memberikan zakat hasil perkebunan sawitnya secara langsung ke masjid dan keluarga terdekat, tetapi tidak sesuai dengan ketentuan nisabnya dalam alquran dan hadist dalam mengeluarkan zakatnya. Hasil persentase dari penyebaran angket kepada responden masyarakat dusun mekar anugrah di labuhan tangga besar yaitu sebesar 80,97%. Penelitian ini

⁹ Lestari, Yepi, Noprizal Noprizal, and Hendrianto Hendrianto. *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Lebong dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat (Studi Kasus Desa Suka Negeri)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020.

dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan di desa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir dikategorikan berpengaruh. Kata kunci : Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Masyarakat, Zakat.¹⁰

Perbedaan penelitian saya dari pertanian kopi sedangkan penelitian terdahulu petani sawit. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang membayar zakat pertanian.

6. Penelitian Sugiarti, Rita Sri Ratu and Kisworo, Budi and Khudori, Khairul Umam: Pengaruh Pemahaman Petani Desa Rimbo Recap Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong. Tujuan untuk mengetahui dan menguji apakah variabel pemahaman tentang zakat berpengaruh terhadap kepatuhan petani desa Rimbo Recap dalam membayar zakat di BAZNAS Rejang Lebong. Metode Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang, dalam penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan skala *linkert summated ratings* (LSR), dengan skor 1 sampai 5 untuk pernyataan yang diajukan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman zakat

¹⁰ Putri, Lusiana. *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020.

berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat. Kata Kunci : Pemahaman zakat, Petani, Kepatuhan.¹¹

Perbedaan penelitian saya dari jumlah sampel cara menyusun koesioner. Persamaan adalah untuk menguji pengetahuan zakat berpengaruh terhadap membayar zakat.

7. Penelitian Octaviansyah, Dinda and Arifin, Rahman and Kisworo, Budi: Pengaruh Kepercayaan dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi di Baznas Lebong (Studi Kasus Masyarakat Kutai Donok Lebong Selatan). Tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan, variabel pemahaman dan variabel keputusan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat melalui Baznas Lebong. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah 300 petani padi Desa Kutai Donok dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling. Sehingga sampel yang digunakan ada sebanyak 75 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji statistik dan analisis regresi linear

¹¹ Sugiarti, Rita Sri Ratu, Budi Kisworo, and Khairul Umam Khudori. *"Pengaruh Pemahaman Petani Desa Rimbo Recap Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di BAZNAS Rejang Lebong. Diss. IAIN Curup, 2022.*

berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari variabel kepercayaan sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,742 > 1,993. Variabel pemahaman (X2) juga berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari variabel pemahaman 0,018 lebih kecil 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,057 > 1,993. Kemudian dari uji F diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,679 dengan nilai signifikansi 0,012. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi dibawah (0,05) sehingga hipotesis keduanya diterima.¹²

Perbedaan penelitian saya dari Jumlah populasi dan sampel. Persamaan adalah sama-sama untuk meneliti apakah berpengaruh terhadap dalam membayar zakat

8. Penelitian Octavia, Ridha Risky : Pengaruh Pemahaman, Religiositas Dan Tingkat Pendapatan Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman, religiositas dan tingkat pendapatan muzakki> terhadap kepatuhan membayar

¹² Octaviansyah, Dinda, Rahman Arifin, and Budi Kisworo. *Pengaruh Kepercayaan dan Pemahaman Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Padi di Baznas Lebong (Studi Kasus Masyarakat Kutai Donok Lebong Selatan)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

zakat pertanian di Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Metode Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat petani di Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan korelasi-asosiatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik non probability sampling. Uji kualitas data dilakukan dengan metode korelasi pearsons, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *cronbachs alpha*. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial (T) dan uji simultan (F). Hasil Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian, dengan nilai T_{hitung} sebesar 0,145. Secara parsial variabel religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian, dengan nilai T_{hitung} sebesar 4,571. Secara parsial variabel tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian, dengan nilai T_{hitung} sebesar 1,547. Secara simultan variabel pemahaman, religiusitas dan tingkat pendapatan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan dengan nilai F_{hitung} sebesar 26,372.¹³

¹³ Octavia, Ridha Risky. *Pengaruh Pemahaman, Religiositas Dan Tingkat Pendapatan Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat*

Perbedaan penelitian saya dari jumlah sampel penelitian. Persamaannya adalah bertujuan apakah berpengaruh terhadap membayar zakat pertanian.

9. Penelitian Kholil, Musyaffak : Pengaruh Religiositas, Altruisme, Dan Pemahaman Zakat Terhadap Kewajiban Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Desa Wonoketro Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo). Tujuan untuk menganalisis pengaruh religiositas, altruisme, dan pemahaman zakat terhadap kewajiban petani dalam membayar zakat pertanian. Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat yang berprofesi sebagai petani di Desa Wonoketro Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial religiositas dan pemahaman zakat berpengaruh terhadap kewajiban petani dalam membayar zakat pertanian dengan nilai thitung sebesar 2.735 dan 6.363, kemudian secara parsial altruisme tidak berpengaruh terhadap kewajiban petani dalam membayar zakat pertanian dengan nilai thitung sebesar 0.186, dan secara simultan variabel religiositas, altruisme, dan pemahaman zakat berpengaruh

terhadap kewajiban petani dalam membayar zakat pertanian dengan nilai Fhitung sebesar 21.765.¹⁴

Perbedaan penelitian saya dari Analisis penelitian saya menggunakan SmartPLS. Persamaannya adalah untuk mengetahui pengetahuan zakat berpengaruh terhadap membayar zakat pertanian.

10. Penelitian Selvia Berlian Berlian¹, Dian Pertiwi² : Pengaruh tingkat pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dan religiusitas terhadap kesadaran masyarakat di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang menggunakan skala likert. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 82 sampel dari petani padi di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang. Hasil tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat dengan nilai t hitung > t tabel yaitu $4,984 > 1,66437$ dan regresi linear berganda sebesar

¹⁴ Kholil, Musyaffak. *Pengaruh Religiositas, Altruisme, Dan Pemahaman Zakat Terhadap Kewajiban Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Desa Wonoketro Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.

0,430. Religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,734 > 1,66437$ dan regresi linear berganda sebesar 0,254. Tingkat pengetahuan dan religiusitas berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap kesadaran masyarakat dengan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $20,623 > 3,11$ dan nilai koefisien determinasi R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,326.¹⁵

Perbedaan penelitian saya dari Jumlah populasi dan sampel penelitian. Persamaannya adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap membayar zakat Pertanian.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar kemasalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan karya ilmiah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori

¹⁵ Berlian, Selvia Berlian, and Dian Pertiwi. "Pengaruh tingkat pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf* 1.1 (2021)

Bab ini berisi Kajian teori yang relevan dengan penelitian, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis data serta pembahasan mengenai hasil yang diperoleh.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran yang diajukan berdasarkan temuan penelitian.

